

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berlandaskan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, pembelajaran adalah sebuah rencana pendidik dalam rangka melaksanakan metode pembelajaran, supaya peserta didik termotivasi untuk membentuk sikap keberagamaan, kepribadian, penanganan diri, kepintaran, akhlak mulia, dan memiliki keahlian untuk bangsa dan rakyat.<sup>1</sup> Tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk dasar akhlak mulia, kepintaran, keahlian, jati diri serta kecakapan agar dapat berjiwa otonom dan dapat menyertai pembelajaran semakin tinggi. Berlandaskan pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan berkenaan dengan peran dari pendidikan yaitu membentuk watak supaya dapat mencerdaskan kehidupan bangsa serta dapat mengembangkan kemampuan individu. Sedangkan tujuan pendidikan yaitu sebagai pengembangan potensi seseorang agar memerankan individu yang beragama serta taat terhadap Tuhan yang maha Esa, berpendidikan, mempunyai akhlak yang terpuji, berfikir inovatif, hidup otonom, serta dapat memerankan penduduk yang berkewajiban terhadap negaranya.<sup>2</sup>

Akibat adanya *Covid-19*, kehidupan di dunia terganggu salah satunya yaitu pendidikan. Karena untuk mencegah penularan *Covid-19* maka pemerintah menganjurkan agar tidak bergerombol, penyekatan kemasyarakatan (*sosial distancing*), menjaga jarak fisik (*physical distancing*), mengenakan masker dan rajin mencuci tangan. Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia menyatakan dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 berkenaan dengan kebijakan penerapan pembelajaran pada masa wabah *Covid-19*.

---

<sup>1</sup> Hevy Rizqi Maharani, 'Nilai-Nilai Karakteristik Pembelajaran Project Based Learning Materi Statistik SMP', *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Unisulla*, 2.2 (2014): 200.

<sup>2</sup> Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hrdayani, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga', *Jurnal Persona Dasar*, 6.1 (2018): 41-42.

Pada tanggal 24 Maret 2020 bahwa proses pembelajaran akan dilakukan secara *online* untuk menerapkan *physical distancing* agar *Covid-19* tidak menyebar.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring merupakan tantangan yang cukup besar terutama untuk pendidik. Pendidik dituntut kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini juga harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan bagi peserta didik karena akan berdampak bagi fisik atau psikis.<sup>4</sup> Melalui pembelajaran daring, maka tidak hanya melibatkan pendidik dan peserta didik saja, namun orang tua terus ikut bertindak, karena orang tua sebagai pendamping belajar peserta didik selama di rumah terutama pendidikan mental, sikap dan pengetahuan peserta didik.<sup>5</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran *online* adalah jenis pembelajaran yang memanfaatkan jaringan dengan konektifitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan keahlian dalam memberikan beberapa macam pembelajaran.<sup>6</sup> Zhang et. al. telah melakukan penelitian untuk merombak pembelajaran atau pengetahuan yang dapat menjadi alternatif pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di sekolah.<sup>7</sup> Dari beberapa pengertian tentang pembelajaran daring, maka kesimpulannya yaitu pembelajaran daring merupakan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik melalui bantuan aplikasi secara *online*.

Banyak aplikasi pembelajaran *online* yang bisa dimanfaatkan untuk proses pendidikan. Salah satu aplikasi tersebut yaitu *google classroom*. Melalui aplikasi *google*

---

<sup>3</sup> Arifah Prima S and Lis Prasetyo, 'Presepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020): 633-634.

<sup>4</sup> Lalu Gege, 'Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2020): 84-85.

<sup>5</sup> Rizqon Halal Syah Aji, 'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, Dan Proses Pembelajaran', *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, 7.5 (2020): 399-400.

<sup>6</sup> Firman and Sari Rahayu, 'Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Education Science*, 2.2 (2020): 82.

<sup>7</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, 'Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6.2 (2020): 216 <<http://online-journal.unila.ac.id/biodik>>.

*classroom* pendidik dapat membuat kelas kemudian mengundang seluruh peserta didik untuk masuk di kelas tersebut. Pembelajaran yang dilakukan di aplikasi *google classroom* dapat berlangsung dengan berbagai materi, tugas atau ulangan seperti pembelajaran biasa. Bahkan pendidik dapat memberikan nilai terkait tugas yang sudah diberikan dengan terarsip dan rapi. Dengan melakukan pembelajaran *online* maka pendidik dan peserta didik tetap dapat melaksanakan pembelajaran tanpa melanggar peraturan pemerintah. Selain aplikasi *google classroom* ada juga aplikasi lain yang dapat digunakan yaitu *edmodo*, *google meet*, *zoom*, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran *online* di Mts Raudlatut Tholibin Pakis. Penulis telah melakukan wawancara dengan salah satu pendidik IPA yaitu Sulisty, S.IP pada tanggal 27 Oktober 2020. Dalam penelitian tersebut peneliti mendapatkan beberapa kendala yang dialami Mts Raudlatut Tholibin Pakis yaitu 1) Paket data yang kurang; 2) Masih banyak pendidik yang belum mengantisipasi pembelajaran *online*; 3) Banyak pendidik yang belum mempunyai laptop; 4) Beberapa mata pelajaran ada yang harus dikorbankan; 5) Dana pendidikan terganggu; 6) Masih banyak peserta didik tidak mempunyai *smartphone*; 7) Beberapa peserta didik tinggal di pondok pesantren tanpa difasilitasi *smartphone* dan jaringan internet. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di Mts Raudlatut Tholibin Pakis masih berfokus pada pendidik sebagai penyampaian materi. Kemudian metode ceramah masih sering digunakan sebagai strategi pembelajaran. Pada umumnya pendidik memberikan materi sesuai dengan buku acuan yang sudah ada di sekolah. Sama seperti pembelajaran yang dilakukan pada saat di sekolah, pembelajaran daring yang digunakan hanya dilakukan di *google classroom*.

Pembelajaran di luar kelas seperti mempelajari lingkungan sekitar dan praktikum masih jarang dilakukan sehingga peserta didik menjadi bosan, malas belajar dan

---

<sup>8</sup> Zainal Abidin, Rumansyah, and Kurniawan Arizona, 'Pembelajaran Online Bebas Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.1 (2020): 66-67.

berakhir dengan dampak rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebagai seseorang pendidik harus bisa berperan aktif dan memiliki wawasan yang luas dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa wawasan perlu dimiliki seorang pendidik diantaranya ketepatan saat memilih model pembelajaran. Karena tanpa ketepatan dalam memilih metode pembelajaran daring kurang berkesan.<sup>9</sup> Sebagai pendidik harus bisa bersikap kreatif, profesional serta dapat memahami karakter peserta didik karena pendidik merupakan fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya materi IPA di Mts Raudlatut Tholibin Pakis disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang tepat. Pada penyampaian materi seringkali pendidik hanya menyampaikan seluruh materi karena hanya memikirkan banyaknya materi yang harus disampaikan sehingga tergesa-gesa pada saat menyampaikan materi tanpa memberi kesempatan peserta didik untuk memberi tanggapan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menentukan kemampuan peserta didik mencapai keberhasilan berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini sesuai dalam kurikulum pendidikan yang mempunyai tujuan pembelajaran yaitu diperolehnya dasar pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam materi IPA, meluaskan pemikiran serta dapat membuat celah dalam pendidikan IPA, daerah dan rakyat sekitar. Agar menggapai keberhasilan yang tertera maka dapat dilaksanakan dengan memilih metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning*.

Menurut BIE (*Buck Institute For Education*) yang dinamakan dengan *Project Based Learning* adalah suatu pengkajian pada pelaksanaannya menempatkan peserta didik terutama dalam menyelesaikan masalah maupun menyerahkan kesempatan bagi peserta didik untuk mengoperasikan produktivitas, agar menaikkan hasil mencari ilmu dan mencapai tujuan pembelajaran. Metode Pembelajaran *Project Based Learning* yaitu dengan metode pengkajian berbasis *project* sebagai inti dari pengkajian tersebut.<sup>10</sup> Menggunakan metode

---

<sup>9</sup> Abidin, Rumansyah, and Arizona.

<sup>10</sup> Surya, Relmasira, and Hrdayani: 43.

pengkajian *Project Based Learning* peserta didik dituntut untuk mengembangkan proyek yang berfokus pada pengembangan produk atau kinerja, melakukan pembelajaran atau observasi, mengatasi permasalahan, dan menemukan data. Hasil final dari pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah produk atau hasil penelitian yang diterapkan selama pembelajaran.<sup>11</sup>

Observasi mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* telah dilakukan oleh Aris Yulianto, Fatchan dan Komang dengan judul implementasi model *Project Based Learning* berbasis *Lesson Study* untuk memajukan kreativitas belajar peserta didik pada tahun 2017. Hasil penelitiannya yaitu pembelajaran *Project Based Learning* meluaskan kreativitas pendidikan pada peserta didik di sekolah.<sup>12</sup> Ani Ismayani menjalankan observasi berjudul dampak implementasi *STEM Project-Based Learning* terhadap produktivitas matematis peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut yaitu pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada perilaku inovatif peserta didik.<sup>13</sup> Kemudian observasi yang dilakukan oleh Wayan berjudul *Project Based Learning* bermuatan etnomatematika dalam pembelajaran matematika pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut adalah *Project Based Learning* bermuatan etnomatematika berpengaruh pada semangat belajar dan hasil

---

<sup>11</sup> Lani Meita Indah Furi, Sri Handayani, and Shinta Maharani, 'Experimen Model Pembelajaran Projeet Based Learning Terintegrasi STEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengelolaan Susu', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35.1 (2018): 50.

<sup>12</sup> Aris Yulianto, A. Fatchan, and I. komang Astina, 'Penerapan Model Pembelajaran Model Projeet Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan*, 2.3 (2017): 451-452 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN:2502-471X>>.

<sup>13</sup> Ani Ismayani, 'Pengaruh Penerapan STEM Project Based Learning Terhadap Kreatifitas Matematis Peserta Didik SMK', *Indonesian Digital Journal of Matematics and Education*, 3.4 (2016): 269-270 <<http://idealmathedu.p4matematika.org>>.

belajar matematika peserta didik.<sup>14</sup> Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya melatar belakangi penulis untuk meneliti kembali di sekolah MTs Raudlatut Tholibin Pakis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Model Pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem?
2. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem.
2. Mengetahui dan menganalisis Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem.

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoristik
  - a. Untuk menambah pustaka pendidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian ini.
  - b. Menambah pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>14</sup> I wayan Eka Mahendra, 'Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6.1 (2017): 269.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pendidik
    - 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan pendidik mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* .
    - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik
  - b. Bagi Peserta Didik
 

Dapat membantu peserta didik secara individu untuk memecahkan sebuah masalah, serta bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan, sehingga dapat menambah penguasaan materi
  - c. Bagi Sekolah
 

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai pencapaian visi sekolah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi keterangan pada tiap-tiap bagian atau yang saling bersinggungan yang nantinya akan diperoleh penelitian yang terstruktur dan objektif. Adapun sistematika penulisan skripsi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan abstrak.

##### 2. Bagian Isi

###### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan skripsi.

###### **BAB III: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi serta sampel, desain dan definisi operasional variabel uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian, analisis data dan juga pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**

Dalam bagian ini akan membahas tentang kesimpulan seluruh pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dan juga saran yang berhubungan dengan pembahasan secara keseluruhan.

**3. Bagian Akhir**

Dalam bagian terakhir ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

